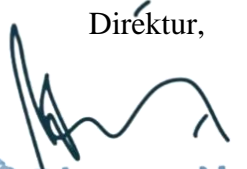

 <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996	<b>PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH FEMUR (TULANG PAHA)</b>		
	No. Dokumen :  031/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi :  00	Halaman :  1/3
	Tanggal Terbit :  11 September 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996 <u><b>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</b></u>	
<b>SPO</b>			
<b>PENGERTIAN</b>	Pemeriksaan femur adalah pemotretan dengan sinar-X untuk mendiagnosa adanya kelainan pada daerah tungkai atas		
<b>TUJUAN</b>	1. Mengetahui apakah ada fraktur/patah tulang pada tulang femur. 2. Untuk tindakan terapi selanjutnya sebelum perawatan.		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
<b>PROSEDUR</b>	1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi. 2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS 3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir. 4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan : a) Menginput data ke CR b) Pesawat Rontgen c) Kaset CR Ukuran 30 x 43 d) Marker R/L e) CR Reader f) Printer film CR. 5. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek. 6. Petugas radiologi memposisikan pasien : <b>a. <u>Proyeksi AP</u></b> 1) Posisi Pasien : Pasien supine dengan kedua paha lurus 2) Posisi Objek : Knee joint diatur true AP dengan mengatur condylus lateral dan medialnya berjarak sama terhadap kaset. Kaset memanjang dibawah femur.		

**PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN  
EKSTREMITAS BAWAH  
FEMUR (TULANG PAHA)**


No. Dokumen :	No. Revisi :	Halaman :
031/JANGMED/RADIOLOGI	00	2/3

**PROSEDUR**

- 3) CR : Horizontal Tegak Lurus Kaset
- 4) CP : Pertengahan femur
- 5) FFD : 90 cm
- 6) kV = 65-70, mA = 100, mAs = 0.04
- 7) Pasien diinstruksikan tidak boleh bergerak, guna mencegah terjadinya pengulangan foto
- 8) Kriteria Gambar :  
Tampak os femur, knee joint dan hip joint  
Optimal exposure dengan terlihatnya densitas yang sama pada os femur  
Tidak ada motion dengan terlihat trabecular yang jelas pada os femur.

**b. Proyeksi Lateral :**

- 1) Posisi Pasien :  
Pasien tidur miring dengan tepi yang akan difoto dekat dengan meja pemeriksaan
- 2) Posisi Objek :  
Tungkai yang di foto lututnya flexi sedikit, femur diatur true lateral dengan tepi lateralnya menempel pada kaset.  
Tungkai yang tidak di foto diarahkan kedepan, genu flexi dan tungkai bawahnya kearah caudal. Kaset diletakan horizontal dengan posisi memanjang dibawah femur
- 3) CR : Horizontal tegak lurus kaset
- 4) CP : peretengahan femur
- 5) FFD: : 90 cm
- 6) kV: 65-70, mA : 100, mAs : 0.04
- 7) Pasien diinstruksikan tidak boleh bergerak, guna mencegah pengulangan foto
- 8) Kriteria Gambar :  
Tampak os femur, knee tidak joint yang terbuka  
Tampak true lateral, dengan condyles lateral dan medial saling superposisi dan terbukanya patellofemoral joint. Optimal exposure, dengan terlihatnya densitas yang sama pada os femur. Tidak ada motion dengan terlihat trabecular yang jelas pada os femur.

 <b>Dharma Nugraha</b> Hospital Est.1996	<b>PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN EKSTREMITAS BAWAH FEMUR (TULANG PAHA)</b>		
	No. Dokumen :  031/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi :  00	Halaman :  3/3
<b>PROSEDUR</b>	7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian fil di print menggunakan printer laser CR. 8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan di baca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter. 9. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian		
<b>UNIT TERKAIT</b>	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		